REKOMENDASI MERS



DINAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2025

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Cimahi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | KATEGORI | SUBKATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------|--|-----------------------|--------------|----------------|
| 1 | Karakteristik penyakit | Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli) | Т | 30.25 | 30.25 |
| 2 | Pengobatan | Pengobatan (literatur/tim ahli) | T | 6.90 | 6.90 |
| 3 | Pencegahan | Pencegahan (literatur/tim ahli) | T | 23.56 | 23.56 |
| 4 | Risiko importasi | Risiko importasi (literatur/tim ahli) | T | 11.25 | 11.25 |
| 5 | Attack Rate | Attack Rate (literatur/tim ahli) | R | 10.47 | 0.10 |
| 6 | Risiko penularan setempat | Risiko penularan setempat | S | 15.03 | 1.50 |
| 7 | Dampak ekonomi | Dampak ekonomi (penanggulangan) | R | 2.54 | 0.03 |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Ancaman Kabupaten Kota Cimahi Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Mers terdapat 4 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

- 1. Subkategori Karakteristik penyakit (literatur/tim ahli), alasan sudah menurut Tim Ahli.
- 2. Subkategori Pengobatan (literatur/tim ahli), alasan sudah menurut Tim Ahli.
- 3. Subkategori Pencegahan (literatur/tim ahli), alasan sudah menurut Tim Ahli.
- 4. Subkategori Risiko importasi (literatur/tim ahli), alasan sudah menurut Tim Ahli.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Mers terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

Subkategori Risiko penularan setempat, alasan tidak ada kasus MERS di Indonesia.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | KATEGORI | SUBKATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--|-----------------------|--------------|----------------|
| | Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkit | Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkit | T | 50.48 | 50.48 |
| 2 | Transportasi antar provinsi | Transportasi antar provinsi | T | 25.96 | 25.96 |

| | dan antar kab/kota | dan antar kab/kota | | | |
|---|------------------------|-------------------------------------|---|-------|-------|
| 3 | Karakteristik penduduk | Kepadatan penduduk | Т | 16.35 | 16.35 |
| 4 | Karakteristik penduduk | Proporsi penduduk usia >60 tahun | T | 7.21 | 7.21 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Cimahi Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Mers terdapat 4 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

- 1. Subkategori Perjalanan penduduk ke wilayah terjangkit, alasan jumlah jama'ah haji tahun lalu sebanyak 545 orang jemaah.
- 2. Subkategori Transportasi antar provinsi dan antar kab/kota, alasan ada stasiun kereta antar kota yang beroperasi setiap hari.
- 3. Subkategori Kepadatan penduduk, alasan kepadatan penduduk cukup tinggi mencapai 13.563/ KM².
- 4. Subkategori Proporsi penduduk usia >60 tahun, alasan % penduduk usia Diatas 60 tahun 10,166%.

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Mers terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang,

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Mers terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | KATEGORI | SUBKATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-------------------------------------|--|-----------------------|--------------|----------------|
| 1 | Kebijakan publik | Kebijakan publik | R | 5.11 | 0.05 |
| 2 | Kelembagaan | Kelembagaan | Т | 8.19 | 8.19 |
| 3 | FasIlitas pelayanan kesehatan | Kapasitas Laboratorium | R | 1.70 | 0.02 |
| 4 | FasIlitas pelayanan kesehatan | Rumah Sakit Rujukan | R | 6.98 | 0.07 |
| 5 | Surveilans (Sistem Deteksi Dini) | Surveilans wilayah oleh Puskesmas | Т | 10.99 | 10.99 |
| 6 | Surveilans (Sistem Deteksi Dini) | Surveilans Rumah Sakit | Т | 12.09 | 12.09 |
| 7 | Surveilans (Sistem Deteksi Dini) | Surveilans pintu masuk oleh KKP | X | 9.89 | 0.00 |
| 8 | Promosi | Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan | Т | 8.79 | 8.79 |

| 9 | Kesiapsiagaan | Tim Gerak Cepat | Α | 9.34 | 0.01 |
|----|----------------------------|--|---|-------|-------|
| 10 | | Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV | Α | 10.44 | 0.01 |
| 11 | Kesiapsiagaan | Rencana Kontijensi | Α | 3.85 | 0.00 |
| 12 | Anggaran penanggulangan | Anggaran penanggulangan | Т | 12.64 | 12.64 |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Mers Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Cimahi Tahun 2024

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Mers terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai, yaitu :

- 1. Subkategori Tim Gerak Cepat, alasan anggota TGC belum memenuhi unsur TGC yang ditetapkan sesuai ketentuan.
- 2. Subkategori Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV, alasan Belum pernah sama sekali mengikuti simulasi/table-top exercise/role play penyelidikan epidemiologi.
- 3. MERS Subkategori Rencana Kontijensi, alasan belum memiliki dokumen rencana kontijensi MERS/patogen pernapasan.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Mers terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- 1. Subkategori Kebijakan publik, alasan tidak ada kebijakan kewaspadaan MERS
- 2. Subkategori Kapasitas Laboratorium, alasan waktu yang diperlukan untuk memperoleh konfirmasi resmi/tertulis hasil pemeriksaan spesimen MERS adalah 14 hari.
- 3. Subkategori Rumah Sakit Rujukan, alasan tim pengendalian kasus MERS tidak diperkuat dengan SK tim.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Mers didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Cimahi dapat di lihat pada tabel 4.

| Provinsi | Jawa Barat | |
|----------|-------------|--|
| Kota | Kota Cimahi | |
| Tahun | 2025 | |

| RESUME ANALISIS RISIKO MERS | | | | |
|-----------------------------|--------|--|--|--|
| Ancaman | 73.59 | | | |
| Kerentanan | 100.00 | | | |
| Kapasitas | 52.86 | | | |

| 139.22 |
|--------|
| TINGGI |
| |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Mers Kabupaten Kota Cimahi Tahun 2024.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Mers di Kabupaten Kota Cimahi untuk tahun 2024, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 73.59 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 100.00 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 52.86 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 139.22 atau derajat risiko TINGGI

3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|----|--|--|------|----------|-----|
| 1 | Tim Gerak Cepat | Mwngusulkan pelatihan TGC | SDMK | 2026 | |
| | Kompetensi penyelidikan epidemiologi MERS-CoV | Mengusulkan pelatihan, workshop dan OJT terkait MERS | P2P | 2026 | |
| 3 | Rencana Kontijensi | Mengusulakan Pertemuan pembuatan Rencana KOntijensi | P2P | 2026 | |

Cimahi 24 September 2025

epala Dinas Kesehatan

MULYATI, S.Kep., Ners., M.Kes

19690516 199503 2 002